

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah untuk menggantikan kurikulum 2006 atau disebut sebagai “Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.” Kurikulum 2013 ini menekankan pada ranah afektif dan psikomotor pada peserta didik. Kurikulum 2013 telah diberlakukan kurang lebih selama 9 tahun. Tujuan dari kurikulum 2013 yaitu untuk mendorong para peserta didik agar dapat berpikir lebih kreatif, inovatif, dan tanggap. Selain itu, kurikulum 2013 juga dapat melatih peserta didik dalam mengembangkan keberanian yang ada dalam dirinya, serta peserta didik dilatih untuk memiliki kemampuan berlogika dalam memecahkan suatu permasalahan.

Dalam kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang berbasis teks untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditentukan. Dalam pelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu memproduksi teks sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya. Dalam kurikulum 2013 bahasa Indonesia tidak hanya diajarkan sebagai bahasa, akan tetapi sebagai teks yang tujuannya untuk sumber aktualisasi diri dalam konteks sosial dan budaya akademis. Pada mata pelajaran bahasa Indonesia teks dimaknai sebagai satuan bahasa verbal maupun nonverbal yang menyampaikan makna secara kontekstual.

Keunggulan kurikulum 2013 yaitu *Pertama* peserta didik lebih dituntut untuk lebih aktif, kreatif, dan inovatif dalam memecahkan masalah yang mereka hadapi di sekolah. *Kedua*, standar penilaian pada kurikulum 2013 mengarahkan pada penilaian dengan berbasis kompetensi seperti sikap, keterampilan, dan pengetahuan. *Ketiga*, lebih menekankan kepada pendidikan karakter. *Keempat*, mendorong guru untuk kreatif sebagai fasilitator pembelajaran. *Kelima*, kurikulum 2013 tanggap terhadap perubahan sosial yang terjadi pada tingkat lokal, rasional, maupun global.

Salah satu kompetensi dasar yang terdapat pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP/MTs semester ganjil adalah teks deskripsi, yang mana

dalam pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu menyusun teks deskripsi sesuai dengan struktur teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan. Peserta didik menulis teks deskripsi untuk menyampaikan pengamatan serta pengalamannya dengan lebih terstruktur dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Selain itu, peserta didik diharapkan dapat mengembangkan kompetensi diri melalui bacaan dari berbagai teks untuk penguatan karakter, salah satunya pada teks deskripsi. Hal tersebut dapat diperkuat oleh pendapat dari beberapa ahli seperti berikut ini.

Atmazaki (2019:114) mengatakan bahwa deskripsi adalah tulisan yang menggambarkan suatu objek berupa tempat, benda, dan orang sehingga pembaca seolah melihat dan merasakan segala sesuatu yang berhubungan dengan apa yang penulis uraikan. Selanjutnya, Dalman (2015:94) mengatakan bahwa teks deskripsi merupakan teks yang menggambarkan atau menjelaskan tentang suatu objek atau peristiwa tertentu secara jelas dan terperinci sehingga pembaca seolah-olah mengetahui atau mengalami langsung apa yang digambarkan oleh penulis.

Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa teks deskripsi merupakan tulisan yang bertujuan untuk memberikan perincian secara detail tentang suatu objek sehingga dapat memberi pengaruh pada sensitivitas dan imaji pembaca. Dengan demikian, pembaca seolah-olah ikut melihat, mendengar, merasakan atau mengalami secara langsung objek tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 19 Januari 2023 dengan Ibu Eka Solekah S.Pd yang dilakukan di MTs Arifin Billah. Diketahui bahwa terdapat permasalahan pada pembelajaran menulis teks deskripsi yang terdapat pada kurikulum 2013, yaitu KD 3.2 menelaah struktur dan kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca, dan KD 4.2 menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan baik secara lisan dan tulis. Namun dalam kurikulum merdeka juga terdapat pembelajaran teks deskripsi yang terdapat pada CP 7.1. dan 7.1.1. Berdasarkan permasalahan

tersebut, diketahui bahwa tingkat kemampuan peserta didik dalam menulis teks deskripsi masih rendah atau perlu ditingkatkan. Peserta didik masih kesulitan untuk menuangkan gagasan atau idenya ke dalam sebuah karangan deskripsi. Dikhawatirkan permasalahan ini akan berlanjut pada kurikulum merdeka dengan capaian pembelajaran yang sama, maka dari itu perlu diperbaiki dengan menggunakan metode yang berbeda. Kemudian, dari hasil wawancara yang dilakukan bersama peserta didik kelas 7B yang bernama Dian Septiani, diketahui bahwa menulis teks deskripsi masih membingungkan dan sulit dilakukan terutama dalam menuangkan gagasannya karena pembelajaran teks deskripsi tersebut dilakukan pada siang hari jam ke-8 dan ke-9 yaitu pada pukul 11.00 s.d 12.30 WIB.

Dari hasil wawancara yang telah didapatkan, maka dapat disimpulkan bahwa perlu adanya upaya yang dapat menumbuhkan minat peserta didik dalam proses pembelajaran teks deskripsi. Oleh karena itu, dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis teks deskripsi perlu adanya media yang menarik agar dapat meningkatkan keaktifan dan menstimulus gagasan peserta didik. Dengan adanya media yang akan digunakan peneliti berharap dapat mempermudah peserta didik untuk mencari ide dalam merangkai setiap kalimat berdasarkan tema menulis teks deskripsi. Dengan ini, peneliti akan melakukan pembelajaran teks deskripsi menggunakan metode investigasi kelompok berbasis media canva pada peserta didik kelas VII.

Atas dasar ini, maka upaya yang dilakukan peneliti terkait dengan masalah yang diungkapkan oleh Ibu Eka Solekah, S.Pd ini bahwa tingkat kemampuan peserta didik masih rendah dan perlu ditingkatkan, sehingga peneliti akan mencoba untuk menggunakan model investigasi kelompok. Sementara itu, berdasarkan masalah yang dialami oleh peserta didik bahwa peserta didik masih kesulitan dalam menuangkan idenya saat pembelajaran berlangsung pada siang hari, maka perlu dilakukan penggunaan media yang menarik. Dengan ini peneliti mengajukan judul “Penerapan Metode Investigasi Kelompok Berbasis Media Canva Pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi di MTs”.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat beberapa penelitian mengenai investigasi kelompok pada materi teks deskripsi dan media canva. Penelitian

terdahulu dilakukan oleh Yusnita Adelina Purba dan Amin Harahap (2022:1330) yang berjudul “Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Matematika di SMPN 1 Kota Batu”. Berdasarkan hasil dari wawancara dan angket, menunjukkan bahwa telah terjadi perbedaan antara sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Oleh karena itu, penggunaan aplikasi canva sebagai media pembelajaran matematika dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Maya Devi Purwaningsih (2012:62) yang berjudul “Penerapan Metode Investigasi kelompok Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Tumpukan Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2011/2012”. Penelitian tersebut dilakukan dengan observasi, wawancara, dan pemberian tes. Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode investigasi kelompok dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis teks deskripsi ditandai dengan meningkatnya keaktifan belajar, perhatian, konsentrasi, minat, dan motivasi peserta didik dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Oleh karena itu, metode investigasi kelompok dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis teks deskripsi.

Selanjutnya penelitian yang ditulis oleh Aniza Wahyuni Defitri (2020) yang berjudul “Penerapan Metode Investigasi Kelompok untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta didik kelas IV Pada Pembelajaran tematik di Sekolah dasar 116/IV Kota Baru”. Penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode investigasi kelompok dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dalam memproduksi teks deskripsi.

Selanjutnya penelitian tersebut juga dilakukan oleh Ni Kandek Nora Utarini (2022:112) yang berjudul “Penerapan Model Project Based Learning (PJBL) Dengan Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan Peserta Didik Kelas XII SMK Negeri 1 Negara”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi canva dapat meningkatkan prestasi belajar secara kreatif dan membuat para peserta didik mampu membuat logo dan brosur produk usahanya secara mandiri.

Selanjutnya penelitian yang ditulis oleh Melisa Fidia Astuti yang berjudul “Pengembangan Poster Berbasis Canva Sebagai Media Pembelajaran Menulis Teks

Iklan Pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Kretek Kabupaten Bantul” Penelitian ini menggunakan angket dan tes yang diberikan kepada peserta didik. Hasil dari penelitian ini menghasilkan produk pengembangan media berupa poster berbasis canva sebagai media pembelajaran menulis teks iklan pada siswa kelas VII SMPN 1 Kretek Kabupaten Bantul.

Dari penelitian yang sudah dilakukan tersebut ternyata hasilnya efektif sehingga saya semakin yakin dan tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan metode investigasi kelompok berbasis media canva pada pembelajaran teks deskripsi di MTs” dengan harapan dapat meningkatkan keefektifan peserta didik dalam pembelajaran teks deskripsi.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana aktivitas peserta didik pada pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan metode investigasi kelompok berbasis media canva di MTs kelas VII?
2. Bagaimana profil kemampuan peserta didik kelas VII MTs dalam menulis teks deskripsi?
3. Apakah penggunaan metode investigasi kelompok berbasis media canva dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas VII MTs efektif?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. mengetahui aktivitas pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan metode investigasi kelompok dengan media canva pada peserta didik kelas VII MTs;
2. mengetahui profil kemampuan pembelajaran menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas VII MTs Arifin Billah;
3. mengetahui keefektifitas penggunaan metode investigasi kelompok dengan media canva sebagai teknologi dalam pembelajaran teks deskripsi pada peserta didik kelas VII MTs;

1.4 Kegunaan dan Manfaat Penelitian

Kegunaan dan manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Secara teoritis

- a. Hasil penelitian ini untuk mengetahui aktivitas pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan media canva pada peserta didik kelas VII MTS Arifin Billah.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan media canva pada peserta didik kelas VII MTs Arifin Billah.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memotivasi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan media canva pada peserta didik kelas VII MTs.

c. Bagi Peneliti

Sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa yang akan datang melalui pemanfaatan media canva pada mata pelajaran bahasa Indonesia terutama pada teks deskripsi.